

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kupang dilihat dari Aktivitas Operasi.

Pada Tahun 2013 pertumbuhan arus kas meningkat sebesar 54,9% dan bersaldo positif, pada tahun 2014 pertumbuhan arus kas sebesar 60,57% dan pada tahun 2015 pertumbuhan arus kas mengalami penurunan sebesar (1,08%). Penurunan tersebut menunjukkan adanya kemandirian dana yang semakin kecil.

2. Laporan keuangan Pemerintah Kota Kupang dilihat dari Aktivitas Investasi Aset Nonkeuangan.

Pada Tahun 2013 pertumbuhan arus kas sebesar (68%) dan bersaldo negatif, pada tahun 2014 pertumbuhan arus kas mengalami penurunan arus kas sebesar (25%) dan pada tahun 2015 pertumbuhan arus kas mengalami penurunan sebesar (22%) serta bersaldo negatif.

3. Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kupang dilihat dari Aktivitas Pembiayaan.

Pada Tahun 2013 pertumbuhan arus kas bersih sebesar (39%) ber saldo negatif, dan pada tahun 2014 arus kas bersih mengalami penurunan sebesar 156% dan pada tahun 2015 arus kas bersih 7,08% bersaldo positif. penurunan tersebut menunjukkan semakin kecil pembiayaan netto yang diterima di saat mengalami defisit anggaran.

4. Laporan keuangan Pemerintah Kota Kupang dilihat dari Aktivitas Nonanggaran.

Pada Tahun 2013 pertumbuhan arus kas bersih sebesar 81,89% dan bersaldo positif. sedangkan pada tahun 2014 arus kas bersih sebesar 177 dan pada tahun 2015 arus kas bersih sebesar 69,25% dan bersaldo negatif.

6.2 Saran

1. Pada aktivitas operasi, Pemerintah Kota Kupang seharusnya lebih meningkatkan arus masuk kas dibandingkan arus keluar kas, sehingga arus kas bersih dari aktivitas operasi mengalami peningkatan. Dengan memiliki arus kas bersih yang besar maka pemerintah dapat memakainya untuk melakukan belanja modal dan pengeluaran pembiayaan yang besar.
2. Pada aktivitas investasi aset nonkeuangan, Pemerintah Kota kupang seharusnya selalu meningkatkan arus keluar kas dalam hal belanja modal agar terjadi peningkatan aset tetap yang lebih besar demi peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan publik.
3. Pada aktivitas pembiayaan, pemerintah Kota Kupang seharusnya lebih meningkatkan penerimaan pembiayaan dan tidak melakukan penyertaan modal disaat anggaran mengalami defisit anggaran.
4. Pada aktivitas nonanggaran, Pemerintah Kota Kupang seharusnya melakukan Penerimaan PFK dengan jumlah yang sama dengan pengeluaran PFK agar tidak terjadi adanya utang PFK.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus, 2005, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Anonimus.2013. Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kupang Tahun Anggaran 2013.
- Anonimus.2014. Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kupang Tahun Anggaran 2014.
- Anonimus.2015. Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kupang Tahun Anggaran 2015.
- Minggus, Edwinda. 2005. Analisis Arus Kas pada Setda Kabupaten Belu, Skripsi Akuntansi, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- Rudianto., 2012, Pengantar Akuntansi, Jakarta: Erlangga.
- Kasmir., 2012, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan akuntansi Indonesia., 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Rudianto., 2012, Pegantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Jakarta: Erlangga.
- Charles T.Horngren dan Walter T.Harrison., 2007, Akuntansi jilid Satu. Edisi Tujuh, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mahmudi., 2006, Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Halim, Abdul., 2002, Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi keuangan Daerah, Jakarta : Salemba Empat.

Harahap, Sofyan S., 2006, Analisa krisis Atas Laporan keuangan, Penerbit: Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012, Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.

Yanti, Rahma. 2010. Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah kota Banjarmasin. Skripsi Akuntansi, Universitas Negeri Banjarmasin.

Wibawa, M.N.K.A, 2013. Analisis Laporan Arus Kas pada Koperasi Simpan Pinjam Sanjiwani Periode 2011–2012, Jurusan Akuntansi Program Diploma III, FEB Undiksha.